

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yang dimulai dari minggu ketiga bulan April sampai minggu ketiga bulan Juli 2017. Lokasi penelitian adalah di Dusun Dirun, Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara. Pengolahan dan analisis data dilakukan di Kampus UMY Fakultas Pertanian Yogyakarta.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei serta melakukan observasi yang dianalisis secara deskriptif dan spasial. Menurut Masri dan Sofian Effendi (2009), metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), dalam survei informasi data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dusun Dirun, Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan metode *purposive*. Metode *purposive* yaitu pengambilan sampel secara sengaja dipilih atau pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitian saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam lokasi terpilih.

Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan (1) Dusun Dirun memiliki potensi alam dan potensi pertanian yang dapat menjadi daya tarik obyek wisata. (2) Kawasan ini didukung dengan suasana pedesaan yang asri yang letaknya strategis, yaitu dekat dengan kota Banjarnegara. (3) Dusun Dirun berada di Jalur utama Provinsi Jawa Tengah.

1. Pengambilan Sampel

Penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2009), memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah :

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden adalah masyarakat yang ada di Dusun Dirun . Jumlah responden di ambil 15% dari jumlah total masyarakat yang terdiri dari (KK) karena dianggap memiliki pendapat yang sama (Oktiana Sinta, 2016).

Metode pengambilan sampel responden menggunakan teknik probability sampling dan non-probability sampling. Menurut Nazir (1983), probability sampling adalah suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan pada pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).

Probability sampling digunakan untuk menentukan responden yang berasal dari masyarakat sekitar Dusun Dirun . Teknik yang digunakan adalah Sampling Rumpun (*Cluster Sampling*) yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Responden kemudian dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling atau dipilih secara acak.

Pengambilan non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), pengambilan sampel non probabilitas dicirikan bahwa tidak diberikan kesempatan yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan sampling purposive (purposive atau judgemental sampling) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sebagai informan atau responden. Responden merupakan laki-laki dan perempuan warga Dusun Dirun dengan latar belakang pendidikan minimal SMA.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis spasial. Menurut Nawawi (1995), metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek yang diteliti. Analisis ini didasarkan pada potensi dan kendala di Dusun Dirun , ditinjau dari tujuan pengembangan agrowisata di kawasan tersebut.

Menurut Eddy Prahasta (2014), analisis spasial adalah teknik atau proses yang melibatkan sejumlah hitungan evaluasi logika matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur spasial. Analisis spasial dilakukan untuk menetapkan zonasi kawasan wisata berdasarkan potensi lanskap.

3. Perencanaan Lanskap (*Master Plan*)

Hasil akhir dari penelitian ini adalah suatu konsep rencana penataan Agrowisata Dusun Dirun. Untuk Agrowisata Dusun Dirun akan berpedoman pada pengembangan elemen utama daerah tujuan wisata berdasarkan Gunn (1997) yaitu dengan pengembangan masing-masing elemen di zona agrowisata menjadi :

a. Kompleks Atraksi (*Attraction Complexes*)

Kompleks atraksi merupakan tulang punggung dari daerah tujuan wisata.

Setelah dilakukan studi terhadap potensi yang ada pada suatu kawasan maka

dapat dilakukan pengembangan suatu kompleks atraksi yang merupakan perwujudan dari keinginan wisatawan.

b. Komunitas Pelayanan (*Service Community*)

Komunitas pelayanan bertugas memenuhi fungsi wisata yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan terhadap keberadaan tempat untuk berbelanja, mendapatkan hiburan, kunjungan keluarga, serta kebutuhan perniagaan/bisnis. Bentuk-bentuk umum pelayanan terhadap kebutuhan di atas misalnya penginapan, rumah makan, sarana pelayanan umum, *guide*, dan terminal atau sarana transportasi lainnya.

c. Transportasi dan Akses (*Transportation and Access*)

Dalam perencanaan jalur akses ke suatu area tujuan wisata bukan hanya ketersediaan sarana pelayanan di sepanjang jalur tersebut yang menjadi pertimbangan. Hal lain yang harus diperhatikan adalah kebutuhan fungsional wisatawan dan *view* atau kesan keindahan visual yang dapat dilihat sepanjang perjalanan tersebut. Perlu diperhatikan juga, bahwa suatu kegiatan wisata adalah berawal dari tempat asal wisatawan. Penyediaan *rest area* juga perlu mendapat perhatian bila jangkauan wisatawan yang berkunjung cukup jauh (standar mendirikan *rest area*).

d. Koridor Penghubung (*Linkage Corridors*)

Koridor ini menghubungkan antara komunitas pelayanan dengan kompleks atraksi, merupakan gerbang memasuki kompleks atraksi, sehingga penting bahwa dalam pengembangannya memperhatikan pengaturan *view* untuk

mengatur *mood* para wisatawan sebelum memasuki kompleks atraksi. Secara singkat awal koridor ini berfungsi membangun *first impression* dari para wisatawan yang akan memasuki kompleks atraksi.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survei/observasi secara langsung dengan penyebaran kuisisioner dan wawancara di lapangan. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik diperoleh dari laporan studi, lembaga pemerintahan terkait maupun studi pustaka. Adapun jenis data yang di dapatkan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah :

Tabel 3. Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1	Peta wilayah Dusun Dirun dan Peta Perhutani		Soft Copy dan Hard Copy	desa Singamerta dan BKPJH Banjarnegara
2	Geografis	Batas wilayah Luas wilayah Topografi	Hard Copy	desa Singamerta
3	Iklm	Suhu udara Curah hujan Kelembapan udara	Soft Copy	Pustaka dan BPS
	Kondisi biofisik		Soft Copy	desa Singamerta dan Survey
5	Aksesibilitas		Soft Copy	desa Singamerta dan BBSDLP
6	Kondisi Pertanian	Produksi Pertanian, Luas Lahan , Varietas yang Digunakan, Kesesuaian Lahan	Soft Copy	Dinas Pertanian kabupaten Banjarnegara
7	Informasi masyarakat	Pengembangan wisata	Primer	Kuisoner dan wawancara langsung
8	Rencana Pembangunan Daerah kab. Banjarnegara, kecamatan Sigaluh		Soft Copy	BAPERLITBANG
9	Data Statistik Kecamatan Sigaluh dan desa Singamerta		Soft Copy	desa Singamerta dan BAPERLITBANG

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah konsep penataan kawasan agrowisata di Dusun Dirun, Desa Singamerta, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara tertuang di dalam poster dan skripsi.